

**STUDI EKSPLORASI PRAKTIK AKUNTANSI, PRAKTIK ZAKAT
DIKALANGAN PEDAGANG EMAS SERTA PERAN LEMBAGA ZAKAT
DALAM EDUKASI DAN SOSIALISASI PEMBAYARAN ZAKAT DI
SUMATERA BARAT**

TESIS

Ahmad Anggi Hamidi

2220532009



Dosen Pembimbing

Vima Tista Putriana, S.E., Ak., CA., M.Sc., PhD

PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRACT

Latar Belakang: Zakat merupakan konsep yang fundamental dalam Islam. Kewajiban zakat sangat terkait dengan prinsip haul (periode satu tahun) dan nisab (nilai ambang minimum), yang membutuhkan pencatatan keuangan yang akurat. Akuntansi memainkan peran penting dalam memastikan bahwa umat Islam dapat memenuhi kewajiban zakat mereka secara sempurna. Meskipun telah banyak penelitian tentang implementasi akuntansi zakat oleh lembaga pengelola zakat, masih kurang penelitian yang berfokus pada praktik akuntansi dari perspektif pembayar zakat (muzakki), khususnya di sektor perdagangan emas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana praktek akuntansi dan zakat yang diterapkan oleh pedagang emas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami pandangan pedagang emas terhadap peran lembaga zakat dalam memberikan edukasi terkait perhitungan dan penyaluran zakat untuk mendukung pedagang emas dalam menunaikan kewajiban zakat mereka.

Metode: Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pedagang emas di empat kota yang diteliti: Padang Panjang, Batusangkar, Payakumbuh dan Bukittinggi. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait praktik akuntansi, praktik zakat, dan peran lembaga zakat.

Hasil: Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pedagang emas menggunakan sistem akuntansi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional mereka. Namun, Praktik akuntansi belum terintegrasi dalam aspek perhitungan zakat. Terdapat variasi dalam metode perhitungan zakat yang menunjukkan bahwa tidak ada aturan baku dalam perhitungan zakat yang diikuti oleh pedagang emas. Peran lembaga zakat dalam membimbing pedagang emas masih terbatas, dengan mayoritas pedagang emas lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara pribadi daripada melalui lembaga zakat.

Kontribusi: Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem akuntansi pedagang emas belum sepenuhnya mendukung perhitungan zakat dan metode perhitungan zakat bervariasi. Selain itu, pedagang emas cenderung menyalurkan zakat secara pribadi daripada melalui lembaga zakat, yang peran bimbingannya masih terbatas. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi lembaga zakat untuk meningkatkan peran edukasi dan sosialisasi serta memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Praktik akuntansi, praktik zakat, peran lembaga zakat, pedagang emas.

ABSTRACT

Background: Zakat is a fundamental concept in Islam. The obligation of zakat is closely tied to the principles of haul (one-year period) and nisab (minimum threshold value), which require accurate financial recording. Accounting plays a crucial role in ensuring that Muslims can fulfill their zakat obligations properly. Although numerous studies have examined the implementation of zakat accounting by zakat management institutions, there is a lack of research focusing on accounting practices from the perspective of zakat payers (muzakki), particularly in the gold trading sector.

Objective: This study aims to describe the accounting and zakat practices employed by gold traders. Additionally, it seeks to understand gold traders' perspectives on the role of zakat institutions in providing education related to zakat calculation and distribution to support them in fulfilling their zakat obligations.

Methods: This qualitative study collected data through semi-structured interviews with gold traders in four cities: Padang Panjang, Batusangkar, Payakumbuh, and Bukittinggi. Thematic analysis was utilized to identify key themes related to accounting practices, zakat practices, and the role of zakat institutions.

Results: The study found that most gold traders use accounting systems to support their operational activities. However, these accounting practices are not integrated into zakat calculation aspects. There is variation in zakat calculation methods, indicating the absence of standardized rules followed by gold traders. The role of zakat institutions in guiding gold traders remains limited, with the majority preferring to distribute zakat personally rather than through these institutions.

Contribution: This research reveals that the accounting systems of gold traders do not fully support zakat calculations, and the methods used for calculating zakat vary widely. Furthermore, gold traders tend to distribute zakat personally rather than through zakat institutions, whose guidance role is still limited. These findings provide recommendations for zakat institutions to enhance their educational and socialization roles and lay the groundwork for further research.

Keywords: Accounting practices, zakat practices, role of zakat institutions, gold traders.